

| ARTIKEL PENELITIAN

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 Mengenai Aset Tetap pada Rumah Sakit di Indonesia: Sebuah Studi Literatur

Maya Widiastri¹, Nike Puspitasari¹, Virly Tiara Putri¹, Rinny Meidiyustiani^{1*}

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

***Corresponding Author:** 2332510631@student.budiluhur.ac.id

| ABSTRACT

This study aims to examine the application of Financial Accounting Standards (PSAK) 16 in hospitals to present transparent and accurate financial reports. The method used by the researcher is a Literature Review (LR). This study utilizes data from journals available in full-text format. The results of the research indicate that the reporting of fixed assets in hospitals in Indonesia does not yet comply with PSAK 16. Therefore, training and improvement of management and hospital staff's understanding of PSAK 16 are necessary to produce financial reports that are transparent and accurate, in line with applicable standards, and contribute to the accounting literature in the healthcare sector.

| KEYWORDS

Financial Accounting Standards; PSAK 16; Fixed Assets; Hospital.

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan adalah pedoman, standar atau prosedur yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Vanya Karunia Mulia Putri, 2023). SAK sendiri terus berkembang dan menyesuaikan dengan kondisi pembukuan yang ada di Indonesia agar menjawab kebutuhan para pelaku akuntansi di berbagai macam kondisi. Namun tidak dapat dipungkiri kenyataannya masih banyak yang belum sepenuhnya mengimplementasikan SAK. Dalam jurnal ini kami secara spesifik ingin membahas penerapan SAK 16/216 di dalam kegiatan akuntansi di beberapa Rumah Sakit yang beroperasi di Indonesia melalui referensi jurnal ilmiah yang telah kami ambil.

Menurut PSAK No. 16, aset tetap adalah aset yang tidak dimaksudkan untuk dijual, yang diperoleh dengan wujud dan bentuk untuk siap pakai, dan memiliki masa depresiasi atau manfaat lebih dari satu tahun, mempunyai suatu nilai material prioritas perusahaan. Penerapan SAK 16 akan sangat berpengaruh kepada keberlangsungan suatu badan usaha, kelalaian dalam penerapan SAK 16 akan menimbulkan kerugian material. Pentingnya penerapan SAK ini pun dituangkan di dalam beberapa jurnal yang kami jadikan referensi. Diharapkan melalui jurnal ini dapat meningkatkan kesadaran para pelaku akuntansi di bidang Rumah sakit di Indonesia dalam hal pencatatan pengakuan perolehan hingga penjualan Aset tetap yang sesuai dengan PSAK 216 yang berlaku di Indonesia.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang Aset Tetap merupakan langkah penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di Indonesia. PSAK 16 mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset tetap, yang merupakan komponen vital bagi perusahaan dalam laporan keuangannya. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat banyak perusahaan yang tidak mematuhi standar ini, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu penyebab ketidaktaatan ini adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, terutama di kalangan pengelola

keuangan perusahaan. Banyak perusahaan, terutama yang berskala kecil dan menengah, mengabaikan aspek-aspek penting dalam pengukuran dan pengungkapan aset tetap, yang berpotensi mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat.

Selain itu, tekanan untuk memenuhi target kinerja jangka pendek seringkali mendorong manajemen untuk mengambil langkah-langkah yang tidak sesuai dengan PSAK 16. Hal ini dapat mengarah pada pengakuan aset yang tidak tepat atau penghapusan aset yang seharusnya masih memiliki nilai guna. Ketidaktaatan dalam penerapan PSAK 16 bukan hanya berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan, tetapi juga dapat mempengaruhi keputusan investasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penelitian mengenai penyebab dan dampak ketidaktaatan penerapan PSAK 16 menjadi sangat penting untuk menemukan solusi yang tepat demi meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Literature Review merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Studi literature merupakan metode tinjauan pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai macam literatur yang sesuai dengan permasalahan pada suatu topik yang akan diteliti untuk menemukan jawaban dari penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, bukan hasil pengumpulan data secara langsung oleh peneliti.

Pengambilan data bersumber dari Google Scholar yang berbentuk artikel jurnal. Pengumpulan artikel menggunakan kata kunci "Penerapan SAK 16, Aset Tetap, Rumah Sakit". Tahapan ini dilakukan untuk menentukan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian atau tidak. Fokus utama penelitian adalah Rumah Sakit di Indonesia yang telah menerapkan atau sedang dalam proses menerapkan PSAK 16 dalam pencatatan dan pengelolaan aset tetap mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengambilan 10 artikel kurun waktu 2017 sd 2024 bersumber di Google Scholar sebagai bahan dalam melakukan tinjauan pustaka dapat dijabarkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Hasil Telaah Literatur

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sherly Savitri dan Husnurrosyidah, (2024)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	Fokus pada Penerapan SAK No.16 dalam akuntansi aset tetap	Terdapat perbedaan lokasi tempat penelitian atau Rumah Sakit yang berbeda.
2.	Mega Dwi Lestari dan Ahmad Fahrudin Alamsyah, (2024)	Analisis Penerapan Perlakuan dan Pengukuran Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 di Rumah Sakit Islam Aminah, Kota Blitar	Menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis akuntansi aset tetap	Teknik pengumpulan data beragam, beberapa menggunakan analisis data spesifik
3.	Rahmadlani Afiful Amsyi dan Sjarief Hidajat, (2024)	Evaluasi Penerapan PSAK No.16 dalam Penyesuaian dan Perlakuan Akuntansi Aset	Evaluasi mengenai dampak langsung penerapan SAK No.16 pada kualitas laporan	Penelitian ini berfokus pada penyusutan, sementara lainnya artikel lainnya mengevaluasi keseluruhan aset tetap

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Tetap Perusahaan XXX (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Kesehatan)		
4.	Mukhammad Idrus, Murdin Muchsidin, Feronica Funky M, Sulkipli, Muhammad Djabir, (2022)	Analisis Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aset Tetap Rumah Sakit Ditinjau dari Sudut Standar Akuntansi Keuangan	Berfokus pada penyusutan aset tetap sesuai standar akuntansi	Spesifik pada penyusutan, tidak mengevaluasi seluruh siklus aset tetap
5.	Farhan Ilham Mardatillah, (2022)	Perlakuan Aset Tetap pada Perusahaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (X) di Bondowoso	Menganalisa penerapan akuntansi dalam perusahaan kesehatan yang mengacu pada PSAk No.16	Fokus pada evaluasi kesesuaian dengan standar tanpa metode penyusutan.
6.	Eka Raya Hadi Kusuma, (2022)	Analisis Perlakuan Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Empiris pada RSUD Ratu Zalecha Martapura)	Menilai dampak aset tetap pada kualitas laporan keuangan	Menggunakan metode analisis khusus untuk pengambilan data (Miles & huberman)
7.	Zsa zsa Utamai, Martinus Robet H., Umar Hi Salim, (2019)	Prosedur Audit Umum atas Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis Samarinda	Fokus audit mengenai aset tetap sesuai dengan PSAK No.16	Menekankan aspek audit sebagai fokus utama dalam pengelolaan aset tetap
8.	Caecilia Rosma, (2019)	Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No.16 di Rumah Sakit Palang Biru Kutoarjo	Menyajikan evaluasi terhadap PSAK No.16 dalam aspek pengukuran dan penghapusan	Menampilkan hasil evaluasi secara rinci disetiap aspek perlakuan aset tetap
9.	Ermanuri dan Eka Putri Susanti, (2019)	Perapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap pada Rumah Sakit Melati Tangerang	Menilai metode penyusutan dalam konteks PSAK No.16	Membandingkan dampak penyusutan terhadap laba
10.	Hendi Rohendi, (2017)	Pengaruh Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap terhadap kualitas laporan terhadap kualitas	Menilai dampak aset tetap pada kualitas laporan keuangan	Mengunkaan data primer melalui kuesioner untuk menganalisis dampak akuntansi aset tetap.

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Laporan Keuangan pada RS Cicendo		

Berdasarkan tabel persamaan dan perbedaan penelitian mengenai penerapan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Kepatuhan terhadap PSAK No.16. Hampir seluruh penelitian menunjukkan bahwa yang diteliti telah menerapkan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap. Namun, penerapan ini belum sepenuhnya sempurna. Beberapa rumah sakit, seperti Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dan Perusahaan Pelayanan Kesehatan di Bondowoso, masih memiliki aspek yang tidak sepenuhnya sesuai dengan standar PSAK, terutama dalam hal pengakuan, pengukuran, dan penghentian aset tetap. Hal ini menunjukkan bahwa PSAK No.16 sudah dijadikan pedoman, namun implementasi secara praktik masih memerlukan penyempurnaan.
- Metode Penyusutan Aset Tetap. Beberapa penelitian, seperti di Rumah Sakit Ibnu Sina dan Rumah Sakit Melati Tangerang, berfokus pada evaluasi metode penyusutan aset tetap yang digunakan. Hasil penelitian di kedua rumah sakit ini menunjukkan bahwa metode penyusutan yang diterapkan sudah sesuai dengan PSAK No.16 dan dijalankan secara konsisten, yang berdampak positif pada pelaporan keuangan dan laba. Temuan ini menekankan pentingnya penerapan metode penyusutan yang konsisten untuk menjaga kualitas dan transparansi laporan keuangan.
- Dampak Perlakuan Aset Tetap terhadap Laporan Keuangan. Beberapa penelitian, seperti di RS Cicendo dan RSUD Ratu Zalecha, membahas bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan aset tetap yang sesuai dengan PSAK No.16 dapat meningkatkan kualitas dan akurasi laporan keuangan. Hal ini memberikan rekomendasi bagi rumah sakit lain untuk memperbaiki praktik pelaporan dan pencatatan aset tetap guna menjaga transparansi dan keakuratan laporan keuangan.
- Kendala dalam Prosedur Audit dan Pengukuran Aset Baru. Penelitian di RSUD I.A Moeis Samarinda mengungkapkan adanya kendala dalam prosedur audit, terutama dalam pengakuan aset baru. Meskipun keseluruhan prosedur audit aset tetap di rumah sakit ini sudah mengikuti PSAK No.16, namun terdapat ruang untuk diperbaiki dalam hal pencatatan dan pengelolaan asuransi aset tetap. Dalam hal ini perlunya prosedur audit yang lebih rinci dan akurat agar pengelolaan aset tetap di rumah sakit dapat berjalan lebih transparan dan sesuai standar.
- Rekomendasi untuk Peningkatan Kesesuaian PSAK No.16. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa meskipun penerapan PSAK No.16 sudah menjadi pedoman, masih ada kebutuhan untuk pelatihan dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian pada RSUD Ratu Zalecha dan RS Palang Biru Kutoarjo menunjukkan adanya ruang untuk meningkatkan pemahaman standar akuntansi, khususnya dalam pengungkapan, pengukuran, dan pelepasan aset tetap.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menekankan pentingnya bahwa implementasi PSAK No.16 sebagai pedoman dalam akuntansi aset tetap, namun masih terdapat ketidaksesuaian yang berpengaruh pada transparansi dan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukannya evaluasi berkala dan peningkatan pemahaman manajemen dan staff Rumah Sakit mengenai PSAK 16 untuk memastikan konsisten, keakuratan, dan peningkatan kualitas informasi keuangan agar sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat berkontribusi terhadap literature akuntansi di sektor kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ermanuri, & Susanti, E. P. (2019). Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada Rumah Sakit Melati Tangerang. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(1), 62–70.
- [2] Farhan Ilham Mardatillah. (2022). PERLAKUAN ASET TETAP PADA PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT (X) DI BONDOWOSO. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(49), 19670815.
- [3] hendi rohendi. (2017). Pengaruh Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Cicendo. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(September), 22–47. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/download/139/44>
- [4] Idrus, M., Mucjsidin, M., Muchsidin, F. F., Sulkipli, & Djabir, M. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aset Tetap Rumah Sakit Ditinjau Dari Sudut Standar Akuntansi Keuangan. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 30–45. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.t757>
- [5] Kusuma, E. R. H. (2022). Analisis Perlakuan Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Empiris Pada RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 158–164. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/512>
- [6] Lestari, M. D., & Ahmad Fahrudin Alamsya. (2024). ANALISIS PENERAPAN PERLAKUAN DAN PENGUKURAN AKUNTANSI ASET TETAP MENURUT PSAK NO. 16 PADA RUMAH SAKIT ISLAM AMINAH DI KOTA BLITAR. 7(16).
- [7] Rahmadlani Afiful Amsyi, & Hidajat, S. (2024). Evaluasi Penerapan PSAK No 16 dalam Penyesuaian dan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan XXX (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Kesehatan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 803–816. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.410>
- [8] Rosma, C. (2019). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 (Revisi 2014) Di Rumah Sakit Palang Biru Kutoarjo. *Karya Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 1–11.
- [9] Savitri, S., & Husnurrosyidah. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Asset Tetap Pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.244>
- [10] Utami, Z. zsa F., Robert Hutaaruk, M., & Hi Salim, U. (2019). Prosedur Audit Umum Atas Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah I.a Moeis Samarinda. *OBOR: Oikonomia Borneo*, 1(1), 76–80. <https://doi.org/10.24903/obor.v1i1.566>
- [11] Vanya Karunia Mulia Putri. (2023). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pengertian dan Jenisnya. *Kompas.Com*.

